

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
PANCASILA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
TERINTEGRASI NILAI-NILAI KETELADANAN
PAHLAWAN NASIONAL HAMZANWADI
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PROFIL
PELAJAR PANCASILA DAN HASIL BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR DI LOMBOK TIMUR**



**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2025

RINGKASAN DISERTASI

Pemerintah secara konsisten menginisiasi peningkatan kualitas pendidikan melalui transformasi sistemik dan inovasi kebijakan. Keyakinan ini berlandaskan pada desain sistem pendidikan nasional yang diyakini mampu menjawab tantangan futuristik guna mengakselerasi kemajuan bangsa. Hal tersebut selaras dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, yang mendefinisikan sistem pendidikan nasional sebagai entitas holistik yang terdiri atas komponen-komponen terintegrasi dan interdependen untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Dalam perspektif ini, pendidikan diposisikan sebagai sistem totalitas dengan struktur dan elemen-elemen sinergis yang berkolaborasi mencapai target kolektif.

Peningkatan kualitas pendidikan diinisiasi secara konsisten oleh pemerintah melalui transformasi sistemik dan inovasi kebijakan. Inisiatif ini dilandaskan pada desain sistem pendidikan nasional yang diyakini mampu menjawab tantangan futuristik dalam mengakselerasi kemajuan bangsa. Hal tersebut selaras dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, yang mendefinisikan sistem pendidikan nasional sebagai entitas holistik yang terdiri atas komponen-komponen terintegrasi dan interdependen untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Dalam perspektif ini, pendidikan diposisikan sebagai sistem totalitas dengan struktur dan elemen-elemen sinergis yang berkolaborasi mencapai target kolektif.

Capaian tujuan pendidikan nasional melalui proses instruksional harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran kondusif yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Pada sisi lain, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Salah satu alternatif dalam mendukung proses merdeka belajar adalah dengan menghadirkan bahan ajar berupa modul yang sesuai dengan lingkungan peserta didik. Modul dapat dirancang oleh pendidik dan

digunakan dengan tepat dan benar dalam proses pembelajaran. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013; Salsabila *et al.*, 2023). Mengingat pentingnya peranan modul ini maka harus disusun secara lengkap dan sistematis. Lengkap berarti sebuah modul harus memuat semua komponen yang telah ditentukan. Sistematis berarti modul harus disusun secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan siswa belajar sekaligus memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Tingginya tuntutan dan perubahan drastis dalam Kurikulum Merdeka berakibat pada lambannya persiapan guru dan implementasi kurikulum belum optimal. Sebagian besar guru mengalami kesulitan mengembangkan modul pembelajaran sesuai kebutuhan dan konteks lingkungan peserta didik, sehingga banyak sekolah masih bergantung pada buku teks pemerintah. Buku teks pemerintah sering kurang relevan dengan karakteristik siswa dan tidak terintegrasi dengan kondisi lokal, menghambat terciptanya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual (Kirom, 2017).

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka dengan materi pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran ini dinilai sangat penting dalam upaya membentuk nilai-nilai sikap dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang di dalam Pancasila. Implementasi Kurikulum Merdeka juga menekankan karakter yang akan diraih yaitu karakter Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila yakni Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Enam karakter Profil pelajar Pancasila dirumuskan sebagai dimensi kunci yang saling berkaitan dan menguatkan, yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhaq mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4)

mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Guru belum mampu mengembangkan karakter Profil Pelajar Pancasila secara maksimal. Dalam desain dan proses instruksional, guru masih kesulitan menetapkan topik proyek yang akan dikembangkan (Alanur *et al.*, 2023; Asmarawati, 2022; Mulyasa, 2021; Sukriyatun, 2022) sehingga kesulitan menanamkan karakter beriman, bertaqwa, gotong royong, berfikir kritis dan kreatif sehingga tidak dapat mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila terkait dengan tantangan kontekstual Indonesia sebagai masyarakat transisi dari tipologi tradisional dan tuntutan global. Untuk menjembatani disorientasi kultural ini, diperlukan rekonstruksi nilai melalui pendekatan *Neotradisional Norm*, yakni suatu kerangka nilai dinamis yang mengakomodasi akar tradisional (seperti kearifan lokal/*local genius*) sekaligus beradaptasi dengan perubahan zaman (Dantes, 2014; Wafiqni & Nurani, 2019). Nilai-nilai ini beroperasi sebagai *dynamic integrated norm* melalui transformasi nilai yang tidak menghilangkan esensi asli tapi memperkaya khazanah budaya dengan prinsip kebangsaan, demokrasi, dan kesadaran global yang relevan dengan konteks kekinian.

Sebagai representasi konkret kearifan lokal, sosok TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid (Hamzanwadi) menawarkan paradigma unik tentang integrasi nilai religius, kebangsaan, dan kearifan ekologis dalam bingkai pendidikan. Sebagai tokoh lokal Lombok yang diakui secara nasional, Hamzanwadi tidak sekadar sebagai inisiator gerakan keagamaan, tetapi juga arsitek pendidikan yang mengembangkan khazanah lokal berbasis prinsip *dynamic integrated norm* yang menggabungkan nilai Islam Nusantara dengan semangat nasionalisme dan gotong royong. Ajaran-ajaran tentang moderasi, toleransi, dan kolaborasi sosial merupakan bentuk kearifan sebagai landasan bangunan karakter siswa yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. Keteladanan Hamzanwadi tidak hanya menjadi warisan sejarah, tetapi dapat diaktualisasikan sebagai fondasi transformasi pendidikan. Melalui integrasi nilai *tawassuth* (moderasi) dan *tasamuh* (toleransi) dalam penilaian sikap siswa, pendidikan karakter dapat

dikembangkan secara holistik. Dengan demikian, nilai-nilai Hamzanwadi tidak hanya mengatasi kesenjangan saat ini, tetapi membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan, inklusif, dan berakar pada kearifan lokal.

Pendekatan *Discovery Learning* dirasakan relevan dengan penelitian pengembangan Modul Pendidikan Pancasila yang mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan pahlawan nasional Hamzanwadi dalam meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Melalui *Discovery Learning*, siswa aktif mengeksplorasi nilai-nilai keteladanan Hamzanwadi dengan terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mendorong penemuan konsep, hubungan, dan prinsip secara mandiri. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan informasi baru yang diperoleh dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya melalui studi kasus, diskusi kelompok, atau analisis cerita sejarah, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, *Discovery Learning* sejalan dengan tujuan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila, karena aktivitas eksplorasi dapat menanamkan nilai-nilai luhur religiusitas, gotong royong, dan kemandirian sebagai bagian dari nilai keteladanan Hamzanwadi. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan dan memahami sendiri nilai-nilai tersebut, modul yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar materi PKn, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan tantangan kognitif sesuai tingkat perkembangan siswa, sehingga mereka dapat berpikir kritis, reflektif, dan kreatif dalam memaknai materi yang dipelajari.

Mengacu pada permasalahan di atas, peneliti akan mengembangkan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi Dalam Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Lombok Timur. Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi unik antara pendekatan *Discovery Learning*, fokus pada keteladanan pahlawan nasional lokal Hamzanwadi dan tujuan ganda dalam meningkatkan hasil belajar serta karakter Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi dalam modul pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan materi Pendidikan Pancasila yang lebih kontekstual, relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sebagai kajian pengembangan modul pembelajaran, kajian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan dan merumuskan karakteristik Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi, (2) menganalisis validitas produk Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi, (3) menganalisis kepraktisan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi terhadap Hasil belajar siswa sekolah Dasar di Lombok Timur (4) menganalisis efektivitas implementasi Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi secara simultan terhadap Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dan Hasil belajar siswa sekolah Dasar di Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Tahapan yang akan dilalui oleh model ini, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Pengujian efektivitas dilakukan pada siswa kelas IV SD pada SD Gugus 2 Kecamatan Selong, sehingga terpilih kelompok eksperimen sejumlah 62 siswa dan kelompok kontrol sejumlah 62 siswa. Instrumen pengumpulan data karakter Profil Pelajar Pancasila menggunakan angket dan instrumen hasil belajar siswa menggunakan instrumen tes. Metode analisis data hasil pengembangan Modul Pendidikan Pancasila dengan teknik analisis deskriptif dengan metode CVR (Content Validity Ratio). Analisis efektivitas dilakukan dengan analisis statistik inferensial (MANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modul pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi untuk siswa kelas IV SD. Konteks yang ditampilkan pada pembelajaran menggunakan modul ini mengintegrasikan materi

dengan nilai-nilai keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning*. Nilai dimaksud menjadi acuan dalam seluruh aktivitas pembelajaran pada tahap formal.

Karakteristik Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi dengan tahapan penyajian, yaitu: Pertama, Stimulasi: Memberikan rangsangan atau situasi yang menarik minat siswa untuk belajar. Kedua, Identifikasi Masalah: Membantu siswa mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang perlu dijawab. Ketiga, Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Keempat, Pengolahan Data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola atau solusi. Kelima, Pembuktian: Menguji hasil analisis atau solusi untuk memastikan validitasnya. Dan, keenam, Kesimpulan: Menyimpulkan temuan dan pembelajaran yang didapat dari proses penemuan.

Modul Pendidikan Pancasila ini dirancang menggunakan aplikasi canva, terdiri dari 64 halaman yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, peta modul, Capaian pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan tokoh karakter, Indikator Nilai Pahlawan Hamzanwadi, peta konsep, evaluasi akhir, tindak lanjut, Glosarium, dan daftar pustaka. Hasil validitas Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi dari aspek kevalidan isi, Bahasa dan media, secara keseluruhan dinyatakan valid oleh ke 5 pakar.

Hasil kepraktisan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi berada pada kategori sangat praktis bagi guru dengan skor 93,09 dan kategori praktis untuk siswa dengan skor 84,69.

Hasil analisis deskriptif karakter Profil Pelajar Pancasila menunjukkan peningkatan pada kelompok eksperimen dengan memperoleh rerata 0,55 termasuk dalam kategori sedang, dan pada kelompok kontrol memperoleh rerata 0,33 termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut signifikan. Nilai t karakter profil pelajar pancasila

dihitung dari akar F Manova F A1Y1 84,09 Yaitu 3,57; nilai signifikansi 2 arah (2-tailed) $0,001 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan karakter Profil Pelajar Pancasila yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kontrol (A2), Modul Pendidikan Pancasila terintegrasi nilai-nilai keteladanan Hamzanwadi lebih efektif dalam meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila dibandingkan tanpa menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai keteladanan pahlawan nasional Hamzanwadi. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES 0,64 Dan masuk pada kategori efektifitas sedang.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar kelompok eksperimen (A1Y2) memperoleh rerata 0,54 termasuk pada kategori sedang, dan pada kelompok kontrol (A2Y1) memperoleh rerata 0,42 termasuk pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai t hasil belajar yaitu 9,66; nilai signifikansi 2 arah (2-tailed) $0,001 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kelompok kontrol (A2), dimana rerata kelompok eksperimen 0,54 > dari kelompok kontrol 0,27 Artinya Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan tanpa modul terintegrasi nilai-nilai keteladanan Pahlawan nasional Hamzanwadi. Hal ini diperkuat dengan nilai ES 1,73 Dan termasuk pada kategori efektifitas tinggi.

Nilai t simultan dihitung dengan akar Fwilks Lambda yaitu 7,58; signifikansi 2 arah (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan karakter Profil Pelajar Pancasila (Y1) dan hasil belajar (Y2) yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kontrol (A2), dimana rerata kelompok eksperimen 0,59 > kelompok kontrol 0,36 artinya Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi lebih efektif secara simultan meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila dan hasil belajar dibandingkan dengan tanpa Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi. Hal tersebut diperkuat dengan ES 1,53

termasuk dalam kategori efektifitas tinggi, sehingga Modul Pendidikan Pancasila terintegrasi nilai-nilai keteladanan Pahlawan nasional Hamzanwadi secara simultan efektif meningkatkan karakter profil pelajar pancasila dan hasil belajar.



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI

PERSETUJUAN PROMOTOR/KO-PROMOTOR UNTUK

UJIAN TERTUTUP DISERTASI

Promotor



Prof. Dr. J Wayan Lasmawan, M.Pd

7 MEI 2025

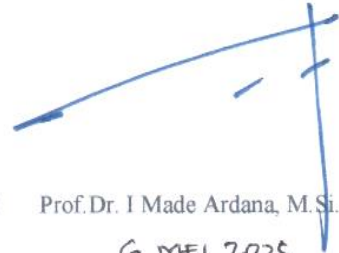
Co-Promotor I



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si

6 MEI 2025

Co-Promotor II



Prof. Dr. I Made Ardana, M.Si

6 MEI 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar

Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd

7 MEI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi Dukha Yunitasari, NIM 2239031016 berhasil dipertahankan di depan tim penguji dan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha. Disahkan pada tanggal 16 Juli 2025

Oleh Tim Penguji

	Ketua/Promotor	Prof. Dr. I Wayan Laswamawan, M.Pd. NIP. 196702211993031002
	Sekretaris	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP. 195910101986031003
	Koorprodi	Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. NIP. 196205151988031005
	Ko-Promotor I	Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. NIP. 195812311986011005
	Ko-Promotor II	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. NIP. 196208271989031001
	Penguji Internal I	Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. NIP. 196112311987031013
	Penguji Internal II	Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd. NIP. 198007202006041001
	Penguji Internal III	Prof. Dr. Ketut Suma, M.S. NIP. 195901011984031003
	Penguji Internal IV	Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. NIP. 198504022009121009

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Ganesha,



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

NIP. 195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Singaraja, Maret 2025



Dukha Yunitasari

PRAKATA

Bismillahiwabihamdihi

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadapan Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, disertasi yang berjudul “Pengembangan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Discovery Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi Dalam Meningkatkan Karakter Profil Pancasila dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Lombok Timur” dapat terselesaikan.

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi S3 Pendidikan Dasar. Disertasi ini dapat tersusun atas berkat bimbingan bapak ibu dosen, diskusi-diskusi, dan masukan-masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Oleh karena itu, rasa terimakasih kami ucapkan setulus-tulusnya kepada :

- 1) Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha sekaligus promotor yang sudah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
- 2) Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si selaku co-promotor I yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.

- 3) Prof. Dr. I Made Ardana, M.Si. selaku co-promotor II yang membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang demikian bermakna, sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.
- 4) Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha sekaligus penguji yang telah memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.
- 5) Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Undiksha sekaligus penguji yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
- 6) Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Undiksha sekaligus penguji yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
- 7) Prof. Dr. Ketut Suma, M.S selaku penguji yang telah memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan disertasi ini.
- 8) Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan disertasi ini.
- 9) Dosen Program Studi S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Undiksha yang selalu membimbing dan terus memberikan motivasi sehingga dapat disertasi ini dapat diselesaikan.
- 10) Rekan-rekan program studi S3 Pendidikan Dasar yang dengan memberikan masukan-masukan yang berarti untuk penyempurnaan ini.

- 11) Pimpinan dan rekan-rekan dosen Universitas Hamzanwadi yang telah ba
membersamai dengan diskusi dan kritik saran yang membangun u
penyempurnaan disertasi ini.
- 12) Bapak Ibu Kepala Sekolah, guru dan staf SD gugus 2 Selong Lombok Timur,
khususnya SDN 1 Pancor, SDN 2 Pancor, SDN 3 Pancor dan SDN 4 Pancor,
yang telah membantu memberikan informasi, data, saran, masukan dalam
rangka penyusunan disertasi ini.
- 13) Dr. H. Muhammad Djamaluddin, BE, M.Kom, dan anak-anak, beserta
keluarga besar yang selalu memberikan dukungan penuh, kepercayaan dan
doa yang sangat berarti.
- Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selau memberikan perlindungan
kepada kita semua. Dengan kerendahan hati, disadari bahwa penulisan disertasi
ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis
miliki. Untuk itu, demi kesempurnaan disertasi ini, diharapkan masukan, kritik
maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga disertasi ini
dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, khususnya bagi pengembangan
dunia pendidikan.

***Wallohul Muwaffiqu Wal Hadi Ila Sabilirrosyad.
Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.***

Singaraja, April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN DISERTASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI.....	xi
LEMBAR PERNYATAAN	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	22
1.3 Pembatasan masalah	24
1.4 Rumusan Masalah	25
1.5 Tujuan Penelitian.....	26
1.6 Signifikasi Penelitian.....	27
1.7 Novelty	29
 Bab II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	32
2.2 Pengembangan Modul	39
2.3 Model Discovery Learning	48
2.4 Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	53
2.5 Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Hamzanwadi	68
2.6 Hasil Belajar Siswa	71
2.7 Karakter Profil Pelajar Pancasila	81
2.8 Kajian Penelitian yang Relevan.....	95
2.9 Pengembangan Kerangka Berpikir	102
2.10 Hipotesis dan Pengembangan Modul.....	105
 Bab III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	109
3.2 Prosedur Penelitian	114
3.3 Subyek Penelitian	127
3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	128

3.5	Metode Analisis Instrumen	143
3.6	Metode Analisis Data	153
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	163
4.1.1	Rancang Bangun Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwa.....	163
4.1.2	Validitas Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	179
4.1.3	Kepraktisan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	189
4.1.4	Efektivitas Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi.....	191
4.2	Pembahasan	211
4.2.1	Rancang Bangun Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi.....	212
4.2.2	Validitas Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	218
4.2.3	Kepraktisan Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	223
4.2.4	Efektivitas Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	226

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan	239
5.2	Saran.....	243
DAFTAR RUJUKAN		245
LAMPIRAN.....		257
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		390

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Pendidikan Pancasila Siswa	13
Tabel 2.1	Peran dan Jabatan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid	56
Tabel 3.1	Subyek Efektifitas Modul.....	123
Tabel 3.2	Sebaran Subjek Uji Coba	128
Tabel 3.3	Instrumen Pengumpulan Data	129
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	132
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media	133
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa	134
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Uji Kepraktisan Guru.....	135
Tabel 3.8	Kisi-kisi Uji Kepraktisan Siswa	136
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Karakter Profil Pelajar Pancasila	137
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	140
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Profil Pelajar Pancasila	

	144
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar	145
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Profil Pelajar Pancasila	147
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar Siswa	147
Tabel 3.15 Interpretasi Tingkat Kesukaran	149
Tabel 3.16 Ringkasan Hasil Uji Indeks kesukaran Soal Hasil Belajar	149
Tabel 3.17 Intepretasi daya pembeda	152
Tabel 3.18 Hasil Uji Daya Beda	152
Tabel 3.19 Pedoman Konversi Validitas dan Keterlaksanaan Produk	153
Tabel 3.20 Skor rata-rata nilai kategori	155
Tabel 3.21 Skor N-Gains	162
Tabel 4.1 Informasi Desain Modul Pendidikan Pancasila.....	164
Tabel 4.2 Penjelasan Materi Modul Pendidikan Pancasila	169
Tabel 4.3 Rancangan Modul Pendidikan Pancasila	171
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Ahli Materi.....	180
Tabel 4.5 Revisi Rumusan Tujuan Pembelajaran	181
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Ahli Bahasa	183
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Ahli Media	186
Tabel 4.8 Revisi untuk <i>Font, Style, size</i>	187
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Kepraktisan guru	189
Tabel 4.10 Kriteria Praktikalisisasi Modul	

	190
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Kepraktisan siswa	190
Tabel 4.12 Kriteria Praktikalisisasi Modul	191
Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	192
Tabel 4.14 Sebaran Frekuensi Karakter P3 pada Kelompok Eksperimen .	193
Tabel 4.15 Sebaran Frekuensi Karakter P3 pada Kelompok Kontrol	194
Tabel 4.16 Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Pada Kelompok Eksperimen	195
Tabel 4.17 Sebaran Frekuensi Hasil Belajar pada kelompok Kontrol	196
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	198
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Varians.....	199
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Matrikx Varians	200
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel	201
Tabel 4.22 Hasil ANAVA Satu Jalur	203
Tabel 4.23 Hasil ANAVA Satu Jalur	204
Tabel 4.24 Hasil Uji Multivariat	207
Tabel 4.25 Test of Between Subjects Effects	208
Tabel 4.26 Hasil Uji t	210
Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Produk	221
Tabel 4.28 Hasil Uji Kepraktisan Produk	224



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Flow Chart Konsep Pengembangan</i>	105
Gambar 2.2 <i>Hipotesis Pengembangan Modul</i>	108
Gambar 3.1 <i>Rancangan Model Pengembangan ADDIE</i>	114
Gambar 3.2 <i>Rancangan Langkah-Langkah Model Pengembangan ADDIE</i>	115
Gambar 3.3 <i>Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design</i>	124
Gambar 3.4 <i>Langkah-Langkah Tahap Pengembangan</i>	126
Gambar 4.1 <i>Tokoh Karakter dalam Modul Pendidikan Pancasila</i>	167
Gambar 4.2 <i>Desain Modul Pembelajaran</i>	174

Gambar 4.3 Tampilan sintak Discovery Learning	175
Gambar 4.4 Tampilan Barcode Animasi Perjuangan Hamzanwadi	176
Gambar 4.5 Tampilan Kartu Kwartet	176
Gambar 4.6 Cover Modul Pendidikan Pancasila	177
Gambar 4.7 Jenis Gambar yang digunakan dalam Modul Pendidikan Pancasila .	179
Gambar 4.8 Revisi Kata Pengantar menjadi Prakata	184
Gambar 4.9 Cover sebelum dan setelah revisi	184
Gambar 4.10 Revisi kata gotong-royong	185
Gambar 4.11 Revisi pencantuman barcode pada LKPD	188
Gambar 4.12 Grafik Batang karakter P3 pada kelompok eksperimen	194
Gambar 4.13 Grafik Batang karakter P3 pada kelompok Kontrol	195
Gambar 4.14 Grafik Hasil Belajar pada kelompok Eksperimen	196
Gambar 4.15 Grafik Batang Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada kelompok Kontrol.....	197

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Discovery <i>Learning</i> Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	257
Lampiran 1.1 Modul Siswa Pendidikan Pancasila Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	257
Lampiran 1.2 Modul Guru Pendidikan Pancasila Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Keteladanan Pahlawan Nasional Hamzanwadi	258
Lampiran 1.3 Matriks Desain Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Nilai- Nilai Keteladanan Hamzanwadi	259
Lampiran 1.4 Barcode Video 3D Card	260
Lampiran 1.5 Kwartet Card Game	261
Lampiran 2. Surat-Surat	262
Lampiran 2.1 Surat Pengantar Validasi Instrumen	262
Lampiran 2.2 Surat Pengantar Validasi Produk	263
Lampiran 2.3 Surat Ijin Pengambilan Data	264
Lampiran 2.4 Surat Keterangan Penelitian	265
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	269
Lampiran 3.1 Instrumen Validasi Ahli Materi	269
Lampiran 3.2 Instrumen Validasi Ahli Media	280
Lampiran 3.3 Instrumen Validasi Ahli Bahasa	290
Lampiran 3.4 Instrumen Kepraktisan Guru	297
Lampiran 3.5 Instrumen Kepraktisan Siswa	303
Lampiran 3.6 Instrumen Efektivitas Karakter Profil Pelajar Pancasila.....	309
Lampiran 3.7 Instrumen Efektivitas Hasil Belajar PKn Siswa	314
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen	322
Lampiran 4.1 Hasil Validasi Instrumen Validasi Ahli Materi	322
Lampiran 4.2 Hasil Validasi Instrumen Validasi Ahli Media	324
Lampiran 4.3 Hasil Validasi Instrumen Validasi Ahli Bahasa	326
Lampiran 4.4 Hasil Validasi Instrumen Kepraktisan Guru	327
Lampiran 4.5 Hasil Validasi Instrumen Kepraktisan Siswa	328
Lampiran 4.6 Hasil Validasi Instrumen Keefektifan Profil Pelajar Pancasila.....	330
Lampiran 4.7 Hasil Validasi Instrumen Keefektifan Hasil	

Belajar PKN	322
Lampiran 5. Data Uji Coba Instrumen	334
Lampiran 5.1 Data Karakter Profil pelajar Pancasila	334
Lampiran 5.2 Data Hasil Belajar PKN Siswa	336
Lampiran 5.3 Data Pretest Karakter Profil Pelajar Pancasila Kelas Kontr	338
Lampiran 5.4 Data Postest Karakter Profil Pelajar Pancasila Kelas Kontrol	340
Lampiran 5.5 Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	342
Lampiran 5.6 Data Postest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	344
Lampiran 5.7 Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	346
Lampiran 5.8 Data Postest Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	348
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen	350
Lampiran 6.1 Hasil Uji Coba Instrumen Karakter Profil Pelajar Pancasila	350
Lampiran 6.2 Hasil uji Coba Instrumen Hasil Belajar PKN Siswa	352
Lampiran 7. Data Penelitian	354
Lampiran 7.1 Data Hasil Penelitian	354
Lampiran 7.2 Gain Skore Ternormalisir (NGs)	356
Lampiran 8. Analisis Statistik Deskriptif	358
Lampiran 8.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif	358
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis Inferensial	364
Lampiran 9.1 Hasil Uji Normalitas Distribusi Data	364
Lampiran 9.2 Hasil Uji Homogenitas Kelompok	365
Lampiran 9.3 Uji Homogenitas Matriks Varians	367
Lampiran 10. Hasil Uji t Independen dan Hasil ES	369
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi	371
Lampiran 12. Rekapitulasi Penilaian Ahli Bahasa	371
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Ahli Media	373
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Kepraktisan Guru	374
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Kepraktisan Siswa	375
Lampiran 16. Hasil Uji Indeks Kesukaran Soal Hasil Belajar	377
Lampiran 17. Hasil Uji Daya Beda Soal Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.....	378
Lampiran 18. Dokumentasi	379